

Pengaruh Keberadaan Pengepul Jeruk terhadap Jumlah Pengangguran dan Pendapatan Rumah Tangga: Studi Kasus Desa Mundurejo, Kecamatan Umbulsari

M. Syahril Muadhom ^{*a}, Dovi Iwan Musthofa Habibillah ^b

^a Universitas Al-Falah As-Sunniah

^b Universitas Al-Falah As-Sunniah

*Corresponding author: syahriladhom29@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords:

Keywords 1; Orange collector

Keywords 2; number of unemployed

Keywords 3; household income

Kata Kunci:

Kata kunci 1; Pengepul Jeruk

Kata kunci 2; jumlah Pengangguran

Kata kunci 3; Pendapatan rumah tangga

ABSTRACT

The presence of orange collectors has a significant impact on the unemployment rate and household income in the community. In the context of the village economy, collectors serve as a link between local farmers and the broader market. With the presence of middlemen, farmers not only obtain better prices for their harvests but also sell their products more efficiently. This study aims to examine the impact of the presence of orange collectors on the unemployment rate and household income of the community. The method used is a quantitative approach with a survey research type, involving a population of 450 people. Data were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) with SPSS software. The research results show that the orange collector variable has a significant impact on the reduction of unemployment. In addition, the analysis also indicates that the presence of collectors has a positive impact on household income. These findings confirm that collectors not only serve as a bridge in the distribution chain but also have a tangible positive impact on reducing unemployment rates and increasing household income.

ABSTRAK

Keberadaan pengepul jeruk memberikan dampak yang besar terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan rumah tangga masyarakat. Dalam konteks ekonomi pedesaan, pengepul berperan sebagai penghubung antara petani lokal dan pasar yang lebih luas. Dengan adanya pengepul, petani dapat memperoleh harga yang lebih baik untuk hasil panen mereka dan menjual produk dengan cara yang lebih efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak keberadaan pengepul jeruk terhadap

tingkat pengangguran dan pendapatan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei yang melibatkan 450 responden. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pengepul jeruk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat pengangguran. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pengepul jeruk berperan positif terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga. Temuan ini menegaskan bahwa pengepul tidak hanya berfungsi sebagai penghubung dalam rantai distribusi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap penurunan pengangguran dan peningkatan pendapatan rumah tangga.

PENDAHULUAN

Adanya pengepul jeruk di Desa Mundurejo memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan rumah tangga masyarakat. Dalam konteks ekonomi desa, pengepul jeruk berperan sebagai penghubung antara petani lokal dan pasar yang lebih besar (Al-Fa'izah, Rahayu, and Hikmah 2017). Dengan adanya pengepul, petani tidak hanya mendapatkan harga yang lebih baik untuk hasil panen mereka, tetapi juga dapat menjual produk mereka dengan lebih efisien. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga, yang pada gilirannya dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Keberadaan pengepul memungkinkan petani untuk memperoleh harga yang lebih menguntungkan untuk hasil panen mereka, sekaligus mempermudah proses penjualan produk. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga, yang pada akhirnya dapat mendukung pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan (Subasman et al. 2023). Pengepul jeruk turut berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran di desa.

Seiring dengan meningkatnya permintaan jeruk, pengepul sering kali membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk membantu proses pengumpulan dan distribusi. Hal ini menciptakan peluang kerja bagi warga setempat, termasuk mereka yang sebelumnya menganggur. Berdasarkan penelitian yang ada, keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor pertanian dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan secara signifikan mengurangi tingkat pengangguran (Dongoran et al. 2016). Dari sisi pendapatan rumah tangga, kenaikan harga jual jeruk yang diberikan oleh pengepul memungkinkan petani meraih keuntungan yang lebih tinggi (Ummah 2019). Dengan pendapatan yang lebih tinggi, keluarga-keluarga di Desa Mundurejo dapat memperbaiki taraf hidup mereka.

Penelitian mengungkapkan bahwa adanya pengepul jeruk dapat

meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi desa (Ulfah, Setiawan, and Rahmawati 2017). Secara keseluruhan, keberadaan pengepul jeruk tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung bagi petani, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih luas di Desa Mundurejo. Fenomena sosial terkait pengepul jeruk di desa ini memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dan pendapatan rumah tangga. Pengepul jeruk membuka peluang kerja, mengurangi pengangguran dengan melibatkan tenaga kerja lokal dalam proses pengumpulan dan distribusi jeruk. Selain itu, peningkatan permintaan jeruk turut meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat sekitar, sehingga memperbaiki kesejahteraan ekonomi rumah tangga (Mayrowani 2011).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui metode seperti survei, wawancara, eksperimen, atau observasi langsung. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda dari penelitian ini, seperti yang terdapat dalam publikasi, laporan pemerintah, atau sumber online lainnya.

Adanya pengepul jeruk memiliki potensi besar untuk menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga di daerah penghasil jeruk (Bao et al. 2024). Dengan meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendukung UMKM, serta mendiversifikasi produk olahan, pengepul memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari inisiatif ini terhadap perekonomian daerah secara keseluruhan (Rhodes, Tyler, and Brennan 2005).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut (Nabilla 2022) dengan adanya suatu industri akan mengurangi jumlah pengangguran dikarenakan, semakin meningkat pertumbuhan industri, upah, dan inflasi ini akan menimbulkan permintaan akan tenaga kerja yang lebih besar oleh perusahaan. Dengan adanya penambahan kesempatan kerja tersebut maka akan menambahkan peluang bagi angkatan kerja yang selalu meningkat di tiap tahunnya dan akan menurunkan angka pengangguran. Keberadaan industri dapat mengurangi tingkat pengangguran karena seiring dengan pertumbuhan industri yang semakin meningkat, upah yang lebih baik, dan inflasi yang terkendali, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Penambahan kesempatan kerja ini akan

membuka peluang bagi angkatan kerja yang terus berkembang setiap tahunnya, sehingga dapat menurunkan angka pengangguran.

Dampak yang ditimbulkan adanya perusahaan antara lain adalah terjadinya perubahan pendapatan masyarakat meningkat. Sebagaimana dikemukakan oleh Dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan perusahaan antara lain adalah peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh (Singgih and Adenan 1991), Dengan dibukanya lapangan pekerjaan di suatu industri besar, tercipta peluang baru, baik yang langsung terkait dengan industri, seperti terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, maupun dampak lain yang bersifat langsung, seperti kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi independen yang secara langsung memenuhi kebutuhan industri.

Menurut Michael Porter pengepul berarti mengelola setiap tahap dari pengumpulan hingga penjualan produk dengan efisien (Magretta 2011). Dengan indikator: Kualitas Produk, Harga Kompetitif, dan Jaringan Distribusi. Menurut John Maynard Keynes, pengangguran terutama disebabkan oleh permintaan barang dan jasa yang tidak mencukupi, yang mengarah pada kondisi di mana perekonomian tidak dapat memaksimalkan penggunaan kapasitas tenaga kerjanya secara penuh (Chandra 2024). Dengan indikator: Permintaan Agregat, Kekakuan Upah, Intervensi Pemerintah, Peran Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengangguran Tidak Sukarela. Menurut Sumitro Djojohadikusumo, pendapatan adalah total nilai barang dan jasa yang mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat (Fisher 2024). Pendapatan ini tidak hanya mencakup uang yang diterima, tetapi juga menggambarkan kemampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan indikator: Pendapatan per kapita, Pendapatan disposibel, dan Pendapatan nasional.

Hipotesis

- a. H0: keberadaan pengepul jeruk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran
H1: keberadaan pengepul jeruk berpengaruh signifikan terhadap jumlah pengangguran
- b. H0: keberadaan pengepul jeruk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga
H2: keberadaan pengepul jeruk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian survei sebagai metode pengumpulan data, karena memiliki banyak keuntungan, mulai dari efisiensi biaya hingga kemampuan menghasilkan data kuantitatif yang dapat diandalkan. Mengingat tujuan penelitian dan karakteristik populasi target, survei merupakan pilihan yang sangat efektif untuk mengumpulkan data. Teknik ini memungkinkan pengumpulan informasi dari populasi besar maupun kecil dengan membagikan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mundurejo yang bekerja dengan pengepul jeruk, dengan jumlah populasi 450 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan metode Purposive Sampling, di mana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dari individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman khusus. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan populasi yang sudah diketahui. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket kuisoner, dengan skala 1-5. Analisis data penelitian ini menggunakan structural ekuesen modelling (SEM) yaitu salah satu dengan software analisis SPSS.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari angket atau kuisisioner yang telah didistribusikan sudah valid atau tidak. Penentuan valid dan tidaknya data dapat dilihat dari R hitung dan R tabel. Jika R hitung > R tabel dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan valid (Parmin 2024). Uji Reliabilitas adalah suatu metode penelitian survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk. Apabila nilai cronbach alpha > 0,60 maka item pernyataan dalam kuisisioner dapat dinyatakan reliabel (Bali 2022).

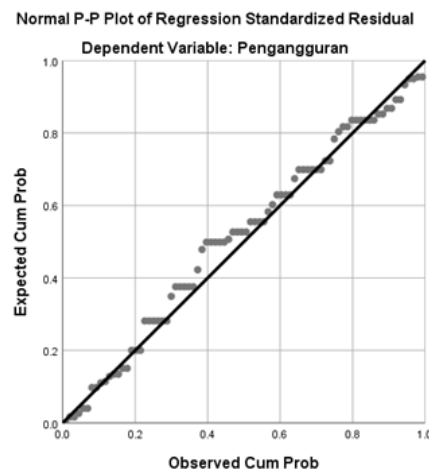
Variabel	Item	R Count	R Table	Information	Cronbach's Alpha	Information
Pengepul	X1	0.732	0.214	Valid	0.695	Valid
	X2	0.743	0.214			
	X3	0.752	0.214			

	X4	0.664	0.214			
Pengangguran	Y1.1	0.635	0.214	Valid	0.665	Valid
	Y1.2	0.530	0.214			
	Y1.3	0.730	0.214			
	Y1.4	0.651	0.214			
	Y1.5	0.725	0.214			
Pendapatan	Y2.1	0.777	0.214	Valid	0.666	Valid
	Y2.2	0.813	0.214			
	Y2.3	0.770	0.214			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel Pengepul (X), variabel Pengangguran (Y1), dan variabel Pendapatan (Y2) menghasilkan nilai R Hitung > R Tabel, dimana dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan masing-masing variabel adalah valid dan semua item variabel memiliki nilai cronbach alpha > 0,60, dimana berarti semua item variabel dalam kuisioner dapat digunakan dalam tujuan penelitian.

Uji Normalitas Y1

Uji normalitas menentukan apakah variabel independen dan dependen model regresi memiliki distribusi normal (Sukestiyarno and Agoestanto 2017). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Normalitas dapat ditentukan dengan memeriksa distribusi data (titik) sepanjang sumbu diagonal grafik (Firdaus and Mildawati 2022).

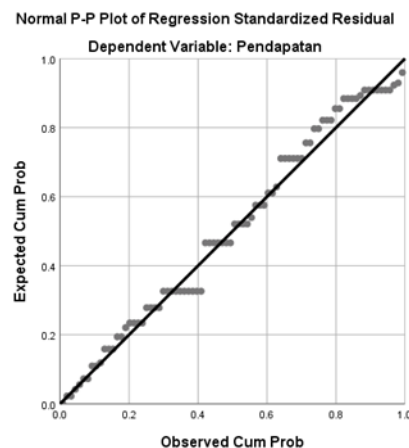


Gambar 1 : Uji normalitas y1

Hasil diagram plot menunjukkan tidak terdapat kemiringan dalam distribusi data, sehingga dapat disimpulkan bahwa data persepsi responden terhadap pengumpul dan pengangguran berdistribusi normal.

Uji Normalitas Y2

Uji normalitas menentukan apakah variabel independen dan dependen model regresi memiliki distribusi normal (Sukestiyarno and Agoestanto 2017). Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau hampir normal. Normalitas dapat ditentukan dengan memeriksa distribusi data (titik) sepanjang sumbu diagonal grafik (Firdaus and Mildawati 2022).



Gambar 2: Uji normalitas y2

Hasil diagram plot menunjukkan tidak terdapat kemiringan dalam distribusi data, sehingga dapat disimpulkan bahwa data persepsi responden terhadap pengumpul dan pendapatan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah korelasi tingkat tinggi yang terjadi antara variabel

independen satu dengan variabel independent lainnya(Firdiyansyah 2017). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent(Wulandari and Efendi 2022). Nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dikatakan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi(Suci and Andayani 2016).

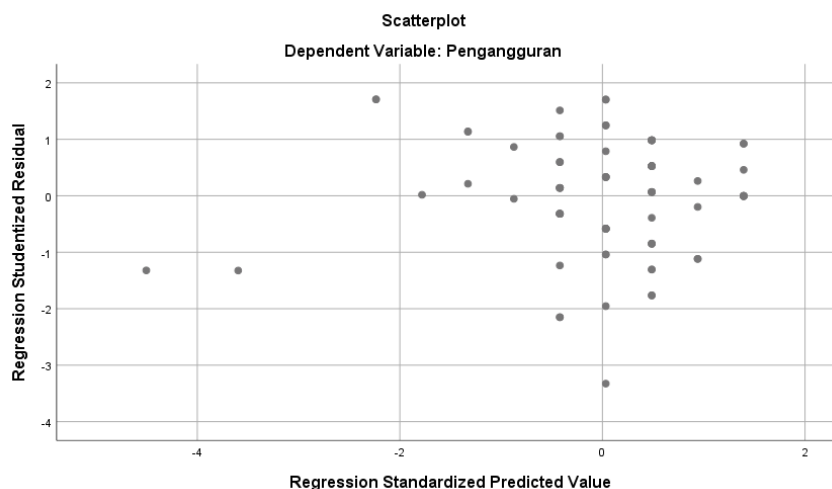
variabel	tolerance	VIF	information
Pengepul-Pengangguran	1.000	1.000	No multicollinearity
Pengepul-Pendapatan	1.000	1.000	No multicollinearity

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel pengepul(X1) terhadap pengangguran(Y1) sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas karena nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel pengepul(X1) terhadap pendapatan(Y2) sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Hasil ini membuktikan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas karena nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Heteroskedastisitas Y1

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi berganda antara residual satu observasi dengan observasi lainnya(Trisnawaty et al. 2024). Untuk mengetahui heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplot, titik-titik harus tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, apabila syarat tersebut terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas(Supriyadi 2024).

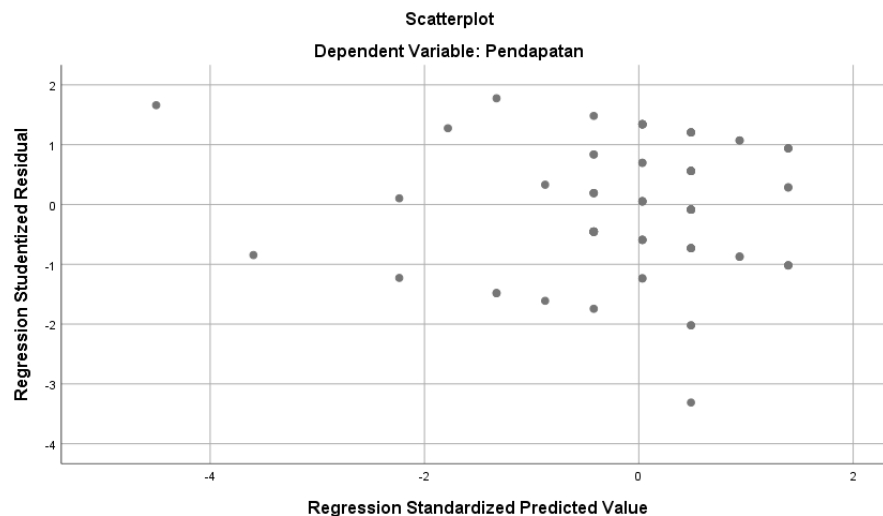


Gambar 3 : Uji Heteroskedastisitas Y2

Titik-titik pada grafik sebaran, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, menyebar secara acak, dan tidak memiliki pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat heteroskedastik.

Uji Heteroskedastisitas Y2

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi berganda antara residual satu observasi dengan observasi lainnya (Trisnawaty et al. 2024). Untuk mengetahui heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplot, titik-titik harus tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, apabila syarat tersebut terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Supriyadi 2024).



Gambar 4 : Uji Heteroskedastisitas Y2

Titik-titik pada grafik sebaran, seperti yang ditunjukkan pada gambar di atas, tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, menyebar secara acak, dan tidak memiliki pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bersifat heteroskedastik.

Uji Regresi Linier Berganda Y1

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.452	1.893		6.050	.000
	Pengepul	.578	.111	.503	5.210	.000

a. Dependent Variable: Pengangguran

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.452 + 0.578X$$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel Pengepul (X) bernilai nol, maka nilai variabel Pengangguran (Y1) sebesar 12.030.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengepul (X) yaitu sebesar 0,578 bernilai positif dan menunjukkan hubungan yang searah terhadap variabel Pengangguran (Y1), dimana setiap peningkatan satu satuan pada variabel Pengepul (X) akan menyebabkan peningkatan pada variabel Pengangguran (Y1) sebesar 0,578.

Uji Regresi Linier Berganda Y2

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.272	1.344		6.901	.000
	Pengepul	.214	.079	.291	2.725	.008

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9.272 + 0.214X$$

Penjelasan:

1. Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel Pengepul (X) bernilai nol, maka nilai variabel Pendapatan (Y2) sebesar 9.486.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pengepul (X) yaitu sebesar 0,214 bernilai positif dan menunjukkan hubungan yang searah terhadap variabel Pendapatan (Y2), dimana setiap peningkatan satu satuan pada variabel Pengepul (X) akan menyebabkan peningkatan pada variabel Pendapatan (Y2) sebesar 0,214

Hasil Uji F (Uji Simultan) Y1

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pengepul terhadap pengangguran.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.381	1	131.381	27.144	.000 ^a
	Residual	387.217	80	4.840		
	Total	518.598	81			

a. Dependent Variable: Pengangguran

b. Predictors: (Constant), Pengepul

Hasil analisis pada tabel di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 27.144 > F tabel sebesar 3.96 dan nilai sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Pengepul (X) terhadap Pengangguran (Y1).

Hasil Uji F (Uji Simultan) Y2

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara pengepul terhadap pendapatan.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.106	1	18.106	7.424	.008 ^a
	Residual	195.113	80	2.439		
	Total	213.220	81			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Pengepul

Hasil analisis pada tabel di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 7.424 > F tabel sebesar 3.96 dan nilai sig. 0,008 < 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Pengepul (X) terhadap Pendapatan (Y2).

Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji parsial untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Mardiana, Thamrin, and Nuraini 2021).

Variabel	T count	T tabel	Sig	information
Pengepul-Pengangguran	5.210	1.989	.000	Significant

Pengepul-Pendapatan	2.725	1.989	.008	Significant
---------------------	-------	-------	------	-------------

1. Berdasarkan tabel di atas bahwa Pengepul (X) diperoleh T hitung sebesar $5.210 > T$ tabel 1.989 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengangguran (Y1) maka H1 (diterima).
2. Berdasarkan tabel di atas bahwa Pengepul (X) diperoleh T hitung sebesar $2.725 > T$ tabel 1.989 dan nilai sig. $0,008 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan (Y2) maka H2 (diterima).

Uji Koefisien Determinasi (R²) Y1

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa baik model regresi menjelaskan variabel variabel dependen (Putri and Budiyo 2018). Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih mampu mempengaruhi variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Nainggolan 2022).

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.244	2.200

a. Predictors: (Constant), Pengepul

b. Dependent Variable: Pengangguran

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,244 yang berarti bahwa regresi ini dapat menjelaskan 24% dari variabel Pengangguran dan 76% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Y2

Uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa baik model regresi menjelaskan variabel variabel dependen (Putri and Budiyo 2018). Nilai koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model lebih mampu mempengaruhi variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Nainggolan 2022).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.073	1.562

a. Predictors: (Constant), Pengepul

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,073 yang berarti bahwa regresi ini dapat menjelaskan 7% dari variabel Pendapatan dan 93% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keberadaan Pengepul Jeruk terhadap Jumlah Pengangguran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diperoleh T hitung sebesar $5.210 > T$ tabel 1.989 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengepul Jeruk terhadap Jumlah Pengangguran. Hasil ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian, khususnya dalam rantai pasok jeruk, memiliki potensi besar untuk membuka lapangan kerja baru. Aktivitas pengepul jeruk tidak hanya mendorong peningkatan produksi di tingkat petani tetapi juga menciptakan peluang kerja di berbagai sektor pendukung, seperti distribusi, pengemasan, dan logistik. Oleh karena itu, optimalisasi peran pengepul jeruk dapat menjadi salah satu solusi strategis dalam menekan angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Utama, Sugiarti, and Purba 2005), Aktivitas pengepul jeruk tidak hanya meningkatkan produksi di tingkat petani tetapi juga membuka peluang kerja di sektor distribusi, pengemasan, dan logistik. Dan secara tidak langsung mengurangi jumlah pengangguran. Serta menurut (Marhawati 2019) pengepul berpengaruh positif terhadap pendapatan petani, yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut. Menurut (Rusindiyanto et al. 2014) pengepul menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di berbagai tingkatan. Dengan adanya peluang pekerjaan ini, tingkat pengangguran dapat ditekan, dan pendapatan keluarga meningkat, sehingga memberikan dampak positif pada ekonomi lokal.

Pengaruh Keberadaan Pengepul Jeruk terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diperoleh T hitung sebesar $2.725 > T$ tabel 1.989 dan nilai sig. $0,008 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengepul Jeruk terhadap Pendapatan

Rumah Tangga. Berdasarkan hasil ini yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pengepul jeruk terhadap pendapatan rumah tangga, dapat disimpulkan bahwa peran pengepul jeruk sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan komunitas. Pengepul tidak hanya berfungsi sebagai perantara dalam distribusi produk, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan petani. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan sektor pertanian, kebijakan yang mendukung pengepul jeruk dan meningkatkan akses pasar bagi petani harus menjadi prioritas. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga petani, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muzdalifah, Kusnandar, and Antriyandarti 2023) pengepul berperan penting dalam meningkatkan pendapatan petani jeruk. Pengepul tidak hanya membantu dalam distribusi produk, tetapi juga memberikan harga yang lebih baik bagi petani, sehingga meningkatkan pendapatan mereka secara keseluruhan. Serta menurut (Alitawan and Sutrisna 2017) pengepul memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan petani. Dengan meningkatnya jumlah produksi dan harga jual, pendapatan petani juga akan meningkat, yang menunjukkan pentingnya peran pengepul dalam proses ini. Dan menurut (Novitasari et al. 2022) penting untuk memastikan bahwa petani mendapatkan keuntungan maksimal dari usaha tani mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan pengepul jeruk terhadap tingkat pengangguran dan pendapatan rumah tangga. Sektor pertanian, khususnya dalam rantai pasok jeruk, terbukti memiliki potensi besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aktivitas pengepul jeruk tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produksi petani, tetapi juga menciptakan peluang kerja di sektor pendukung seperti distribusi, pengemasan, dan logistik. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pengepul jeruk dan memperluas akses pasar bagi petani. Dengan langkah ini, diharapkan pendapatan rumah tangga petani dapat meningkat. Optimalisasi peran pengepul jeruk dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai rantai pasok jeruk, termasuk peran masing-masing aktor dalam rantai tersebut. Penelitian ini dapat mencakup kajian tentang bagaimana harga jeruk ditentukan dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani. Selain itu, dapat dilakukan perbandingan antara aktivitas pengepul jeruk dengan sektor pertanian lainnya, seperti sayuran atau buah-buahan lain, untuk melihat apakah pola yang serupa terjadi dalam hal penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan rumah tangga. Penelitian juga dapat meneliti dampak kebijakan pemerintah terhadap aktivitas pengepul jeruk dan bagaimana kebijakan tersebut mempengaruhi akses pasar bagi petani, termasuk analisis terkait subsidi, pelatihan, dan dukungan teknis yang diberikan kepada petani dan pengepul.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel yang digunakan, di mana jumlah responden yang terlibat relatif kecil, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi petani dan pengepul jeruk. Ketersediaan data historis mengenai aktivitas pengepul jeruk dan dampaknya terhadap ekonomi lokal masih terbatas, sehingga analisis tren jangka panjang belum dapat dilakukan secara mendalam. Selain itu, penelitian ini belum mencakup semua variabel sosial dan ekonomi yang dapat memengaruhi pengangguran dan pendapatan rumah tangga, seperti tingkat pendidikan, akses terhadap teknologi, dan kondisi infrastruktur.

Penelitian ini memperkenalkan beberapa temuan baru yang menarik terkait dengan aktivitas pengepul jeruk dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa pengepul jeruk tidak hanya berfungsi sebagai perantara, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan meningkatkan akses pasar bagi petani, aktivitas pengepul secara langsung berkontribusi pada penurunan angka pengangguran di daerah pedesaan. Selain itu, penelitian ini mengungkap adanya sinergi antara peningkatan produksi jeruk di tingkat petani dan aktivitas distribusi yang dilakukan oleh pengepul. Sinergi ini menciptakan ekosistem agribisnis yang saling mendukung, di mana peningkatan produksi jeruk sebanding dengan peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fa'izah, Z, Y.C Rahayu, and N Hikmah. 2017. *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Kesadaran Gizi*. Vol. 3.
- Alitawan, Anak Agung Irfan, and I Ketut Sutrisna. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6 (5): 165350.

- Bali, Asri Yanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1 (1): 1–14.
- Bao, Jiayu, Xianglong Li, Tao Yu, Liangliang Jiang, Jialin Zhang, Fengjiao Song, and Wenqiang Xu. 2024. "Are Regions Conducive to Photovoltaic Power Generation Demonstrating Significant Potential for Harnessing Solar Energy via Photovoltaic Systems?" *Sustainability* 16 (8): 3281.
- Chandra, Ramesh. 2024. "John Maynard Keynes (1883–1946)." In *Reflections on the Future of Capitalism: From Karl Marx to Amartya Sen*, 295–332. Springer.
- Dongoran, Faisal R, Khairul Nisa, Marni Sihombing, and Lusita Devi Purba. 2016. "Analisis Jumlah Pengangguran Dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Medan" 2 (2): 59–72.
- Firdaus, Aulia, and Titik Mildawati. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11 (5).
- Firdiyansyah, Indra. 2017. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Warung Gubrak KEPRI Mall Kota Batam." *Jurnal Elektornik* 1 (1): 1–9.
- Fisher, Irving. 2024. "Income in Theory and Income Taxation in Practice." In *The Works of Irving Fisher Vol 12*, 49–103. Routledge.
- Magretta, Joan. 2011. *Understanding Michael Porter: The Essential Guide to Competition and Strategy*. Harvard business press.
- Mardiana, Eva, Husni Thamrin, and Putri Nuraini. 2021. "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4 (2): 512–20.
- Marhawati. 2019. "Analisis Pengembangan Komoditas Jeruk Pamelos (Citrus Grandis L. Osbeck) Melalui Pendekatan Agribisnis Di Kabupaten Pangkep." *Disertasi* 3:103–11.
- Mayrowani, Henny. 2011. "Pengembangan Agroforestry Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Dan Pemberdayaan Petani Sekitar Hutan." In *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29:83–98.
- Muzdalifah, Hanik, Kusnandar, and Ernoiz Antriandarti. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pamelos Di Kabupaten Pati." *Agromix* 14 (1): 90–65. <https://doi.org/10.35891/agx.v14i1.2982>.
- Nabilla, Faiziah Nur. 2022. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Industri, Inflasi, Dan Upah Minimum Kota (Umk) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2020 Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 1–23. <http://repository.radenintan.ac.id/19469/>.
- Nainggolan, Hermin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5 (1): 810–26.
- Novitasari, Dian, Firman Umar, Sirajuddin Saleh, Andi Aslinda, and Risma Niswaty. 2022.

- “Pengaruh Produksi Jeruk Besar (Pamelos) Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep The Effect of Big Orange (Pamelos) Production on Farmer ’ s Income in Ma ’ Rang District Pangkep Regency Menurut Kasman Produksi Adalah Menciptak.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JADBFISH)* 1 (3): 157–62.
- Parmin, Yohanes. 2024. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Berstatus Sebagai Mahasiswa Stie Bhakti Pembangunan Periode Genap 2023/2024.” *Management Research And Business Journal* 2 (1): 33–50.
- Putri, Zessicha Belliana, and Budiyo Budiyo. 2018. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 7 (3).
- Rhodes, John, Peter Tyler, and Angela Brennan. 2005. “Assessing the Effect of Area Based Initiatives on Local Area Outcomes: Some Thoughts Based on the National Evaluation of the Single Regeneration Budget in England.” *Urban Studies* 42 (11): 1919–46.
- Rusindiyanto, Yekti Candro Winursito, Isna Nugraha, Fitriatus Sholeha, Bintara Putra Dicya, and M Ilham Romadoni. 2014. “Strategi Dalam Meningkatkan Hasil Panen Ikan Lele Melalui Inovasi Teknologi.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 15 (2): 403–11. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>.
- Singgih, Bambang Soedharsono, and Ita Novita Adenan. 1991. “Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Daerah Jawa Timur.” (No Title).
- Subasman, Iman, Zaka Fikriyan, Rusi Rusmiati Aliyyah, and Any Saptarini. 2023. “Transformasi Sosial Perempuan Kepala Keluarga Melalui Program PEKKA.” *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (2): 221–29. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2577>.
- Suci, Rizky Indra Wulan, and Andayani Andayani. 2016. “Pengaruh Arus Kas Bebas, Kebijakan Pendanaan, Profitabilitas, Collateral Assets Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5 (2).
- Sukestiyarno, Y L, and Arief Agoestanto. 2017. “Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear.” *Unnes Journal of Mathematics* 6 (2): 168–77.
- Supriyadi, Muhammad Edy. 2024. “PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, SIKAP PADA TEKNOLOGI, DAN KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS BANK BUMN INDONESIA).” *UG Journal* 12 (8).
- Trisnawaty, Trisnawaty, Zul Kahfi, Irma Irma, Krismayanti Krismayanti, and Nardia Nardia. 2024. “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7 (1): 1603–13.
- Ulfah, Irma Fitriana, Andi Setiawan, and Alfiyatur Rahmawati. 2017. “Pembangunan Desa Berbasis Potensi Lokal Agrowisata Di Desa Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.” *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review* 2 (1): 46. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i1.8486>.

- Ummah, Masfi Sya'fiatul. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Sustainability (Switzerland)* 11 (1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Utama, Satria Putra, Sri Sugiarti, and Bosko Purba. 2005. "Permintaan Dan Pendapatan Pedagang Buah Jeruk Brastagi." *Permintaan Danpendapatan Pedagang Buah Jeruk Berastagi*, no. c, 177–94. <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/agrisep/article/view/661>.
- Wulandari, Catur, and David Efendi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11 (6).